

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *non eksperimen* atau bisa dikatakan peneliti tidak melakukan tindakan langsung terhadap responden, dengan rancangan deskriptif analitik *korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* yang merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelatif antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan saat akan melakukan praktik klinik mahasiswa tingkat pertama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang melakukan pengukuran sekali waktu, tepatnya pada Juni 2020 (Nursalam, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus II, Jalan Ring Road Barat Gamping Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2020, sampai dengan September 2020. Data diambil pada bulan Juni 2020.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa regular PSIK tingkat pertama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tingkat pertama yang berjumlah 69 orang tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Jumlah populasi keseluruhan adalah 69 mahasiswa, akan tetapi yang mengisi kuesioner sebanyak 63 mahasiswa, sehingga besar sampel yang dianalisis sebanyak 63 mahasiswa, maka dari itu peneliti menggunakan total sampling:

$$n = \frac{(Z_a + Z_\beta)^2}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \left(\frac{+3}{-} \right) \right)}$$

Keterangan rumus : n : jumlah subjek

Z_a : Nilai standar alpha = 1,96

Z_β : Nilai standar beta = 0,84

r : Koefisien korelasi minimal yang di anggap bermakna = 0,365

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

n : Besar sampel

Z_a : 69

Z_β : 0,05

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Nursalam (2013) menyebutkan variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah mekanisme koping mahasiswa saat akan melakukan praktik klinik.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan saat akan melakukan praktek klinik.

E. Definisi oprasional

Tabel 3.1. Definisi operasional mekanisme koping dan tingkat kecemasan

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Mekanisme Koping	Mekanisme koping adalah cara yang digunakan mahasiswa tingkat pertama dalam mengatasi permasalahan atau stres, dengan indicator berfokus pada masalah, berfokus pada kognitif dan berfokus pada emosi.	Intrumen yang digunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesiner Rahmawati (2016). Dengan jumlah 20 pertanyaan.	1. Adaptif ≥ 40 2. Maladaptif < 40	Ordinal
2	Kecemasan	Kecemasan merupakan kekhawatiran mahasiswa tingkat pertama yang tidak jelas dan menyebar dengan indicator fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif saat akan melakukan praktik kelinik	<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (SAS/SRAS) dengan jumlah 20 pertanyaan.	1. Skor 20-44 : Normal 2. Skor 45-59 : Kecemasan Ringan 3. Skor 60-74 : Kecemasan Sedang 4. Skor 75-80 : Kecemasan Berat	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan

(Nursalam, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner Mekanisme Koping

Instrumen yang di gunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesioner Rahmawati (2016), sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2016) yaitu mekanisme koping berfokus pada masalah, berfokus pada kongnitif, dan mekanisme koping berfokus pada emosi atau ego. Pada pernyataan yang *favorable* atau mendukung jawaban sangat setuju (SS) dinilai dengan skor 4, jawaban setuju (S) dinilai dengan skor 3, jawaban kurang setuju (KS) dinilai dengan skor 2, jawaban tidak setuju (TS) dinilai dengan skor 1, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai dengan skor 0. Sebaliknya pada jawaban pertanyaan *un- favorable* atau tidak mendukung, jawaban sangat setuju (SS) dinilai dengan skor 0, jawaban yang setuju (S) dinialai dengan skor 1, jawaban kurang setuju (KS) dinalai dengan skor 2, jawaban tidak setuju (TS) dinilai dengan skor 3, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai dengan skor 4. Mekanisme koping diinterpretasikan menjadi adaptif bila skor ≥ 40 dan maladaptif bila skor < 40 .

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Mekanisme Koping

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mekanisme koping berfokus pada masalah				8
1	Negosiasi	1, 2		2
2	Konfrontasi		3, 4	2
3	Mencari saran	5, 6	7, 8	4
Mekanisme koping berfokus secara kongnitif				8
1	Perbandingan positif	9, 10		2
2	Ketidaktahuan selektif		11, 12	2
3	Subtitusi penghargaan	13, 14		2
4	Deevaluasi objek yang diinginkan		15, 16	2
Mekanisme koping berfokus pada emosi				4
1	Denial		17, 18	2
2	Supresi		19	1
3	Proyeksi		20	1
Total				20

b. Kuesioner Kecemasan

Tingkat kecemasan mahasiswa saat akan melakukan praktek klinik, diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner. *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS). *Zung Self-Rating Anxiety Scale* adalah kuesioner kecemasan yang dirancang oleh William WK Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-II) (Nursalam 2013). *Zung Self-Rating Anxiety Scale* memiliki 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan *Unfavourable* dan 5 pertanyaan *Favourable*.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Kecemasan

Pertanyaan	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	13	6, 7, 10, 15, 16, 18, 20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5, 9	2, 3, 4, 8, 12, 14	8
Total				20

Setiap pertanyaan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) memiliki penilaian/penskoran yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Teknik penilaian instrument *Zung Self-Rating Anxiety Scale*

	Jawaban Responden			
	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering mengalami	Mengalami setiap hari
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam Pengambilan data peneliti menggunakan 2 kuesioner

yaitu: Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang berisi 20 pertanyaan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa. Kuesioner mekanisme koping menggunakan kuesioner dari Rahmawati (2016) yang berisi 20 pertanyaan untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa.

Tahap pengumpulan data :

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab kelas melalui *whatsapp* pada angkatan 2019/2020 dan menentukan waktu dan tanggal pengambilan data
- b. Peneliti membuat grup *whatsapp* yang didalamnya beranggotakan si peneliti, dan penanggung jawab dari masing-masing kelas dan meminta bantuan penanggung jawab kelas untuk menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form
- c. Setelah grup WA terbentuk, peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Penjelasan persetujuan penelitian dan prosedur juga telah diberikan
- d. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk google formulir yang didalamnya berisi konsen penelitian, kuesioner mekanisme koping dan kuesioner kecemasan
- e. Bukti persetujuan penelitian dilakukan dengan mencentang tanda saya setuju pada bagian *inform consent* dalam google formulir tersebut
- f. Pengisian data hanya dapat dilakukan satu kali oleh responden dan semua responden wajib mengisi seluruh *item* pertanyaan, sehingga dengan cara seperti itu dipastikan tidak ada pertanyaan kuesioner yang bolong, atau tidak terisi
- g. Peneliti memberikan waktu selama tiga hari kepada responden untuk mengisi kuesioner
- h. Setelah kuesioner terkumpul seluruhnya, peneliti mengucapkan terimakasih.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

- a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS)

Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini telah dialih bahasakan kedalam Bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918 (Nursalam, 2013). Tingkat signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05 sehingga kuesioner dikatakan valid (Hidayat, 2007).

b. Kuesioner mekanisme koping

Peneliti mengadopsi kuesioner dari Rahmawati (2016) yang sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2013), yang sudah di uji validitas oleh Rahmawati (2016) masing-masing item lebih besar dari r tabel sebesar (0,3610) oleh karena itu mekanisme koping dianggap valid.

2. Uji reliabilitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS)

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel apabila didapatkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta (>0,6). Hasil ujian reliabilitas menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Nursalam, 2013).

b. Kuesioner Mekanisme Koping

Uji reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang dipakai sudah baku dan telah dilakukan uji reliabilitas oleh Rahmawati (2016) karena nilai alfa sebesar 0,806 sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen mekanisme koping dikatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer dan secara manual, dikutip dari buku (Arikunto, 2013), langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

a. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner kecemasan dan mekanisme coping yang diperoleh dan dikumpulkan oleh responden.

b. Coding

Peneliti memberikan kode Nomor Induk Mahasiswa terhadap data yang terisi atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. Untuk responden perempuan kode 1, responden laki-laki kode 2, tidak cemas kode 1, kecemasan ringan kode 2, kecemasan sedang kode 3, kecemasan berat kode 4, pada mekanisme coping adaptif kode 1, mekanisme coping mal adaptif kode 2.

c. Tabulating

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. Data Entry

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam meter tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program komputer.

e. Processing

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data atau mengolah data yang sebelumnya telah di input kedalam program komputer.

f. Cleaning

Mengecek kembali untuk mendekteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi (Saryono, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu data jenis kelamin, umur, variabel cemas dan variabel mekanisme koping.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan di mahasiswa tingkat pertama dimana kedua variable tersebut memiliki skala ordinal dan ordinal. Dari data yang di peroleh kemudian dianalisis menggunakan data statistik yaitu uji *gamma* (Dahlan,2013), dimana kedua variable dikatakan berhubungan apabila nilai *p-value* <0,05.

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan

γ = *Gamma*

P = *Concordant*

Q = *Discordant*

I. Etika Penelitian

Prinsip etik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Nursalam, (2013), yaitu:

1. Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan karena tidak ada perlakuan khusus yang dilakukan oleh peneliti kepada responden

b) Bebas dari *exploitasi*

Prinsip subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden telah diyakinkan bahwa prinsipnya dalam penelitian yang dilakukan, tidak akan digunakan untuk hal-hal yang merugikan responden dalam bentuk apa pun.

c) Risiko (*benefis ratio*)

Peneliti telah berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Penelitian telah dilakukan secara manusiawi. Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa ada sangsi apa pun.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden, misalnya ketika responden tidak mengerti dengan pertanyaan pada kuesioner.

c) *Informed consed*

Subjek telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *infoemed consed* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan nya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiaan nya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga dalam pengisian kuesioner subjek tidak mencantumkan nama aslinya atau tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Pada awal persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena (masalah), gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel peneliti.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti ke bagian LPPM untuk memasukan judul yang sudah disetujui.
- d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian LPPM.
- e. Setelah surat izin mendapat respon, peneliti melakukan studi pendahuluan ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk mengetahui populasi mahasiswa tingkat pertama di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Peneliti menyusun proposal tentang hubungan mekanisme coping dengan tingkat kecemasan saat akan melakukan praktek klinik mahasiswa Keperawatan tingkat pertama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari tiga BAB.
- g. Peneliti mengkonsulkan setiap BAB kepada Dosen Pembimbing skripsi.
- h. Peneliti mempresentasikan proposal penelitian setelah proposal penelitian sudah disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada Bulan Juni 2020 yang meliputi:

- a. Penyamaan persepsi dengan asisten peneliti mengenai jadwal, tempat dan teknis pengisian kuisioner, dengan menjelaskan terlebih dahulu kepada asisten peneliti sebelum peneliti menuju responden.
- b. Peneliti di bantu dua orang asisten peneliti, yang berasal dari mahasiswa Semester tingkat pertama dari perwakilan masing-masing kelas, asisten peneliti membantu mengumpulkan responden satu minggu sebelum dilakukannya praktik kelinik.
- c. Peneliti tidak menemui responden secara langsung, akan tetapi tetap memberikan penjelasan pada mahasiswa tentang maksud dan tujuan dari penelitian melalui dua asisten peneliti dari masing-masing kelas melalui media *whatsap*.
- d. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden kemudian mengisi google formulir yang didalamnya terdapat kuesioner kecemasan dan kuesioner mekanisme koping.
- e. Responden mengisi google formulir yang sudah diberikan sesuai dengan petunjuk pengisian, dan diberikan waktu selama tiga hari untuk melakukan pengisian.
- f. Setelah melakukan pengisian kuesioner data terkumpul secara otomatis setelah responden selesai mengisi kuesioner atau *log out* dari halaman google formulir.
- g. Peneliti mengecek kuesioner yang sudah diisi oleh responden untuk mengetahui sudah terpenuhi atau belum data yang diperlukan

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran

d. Koreksi pembimbing

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN